

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang menyelidiki sejauhmana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Arikunto, 2010: 310). Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua (variabel bebas) dengan perilaku agresif (variabel terikat). Alat ukur yang digunakan adalah skala pola asuh orang tua dan skala perilaku agresif.

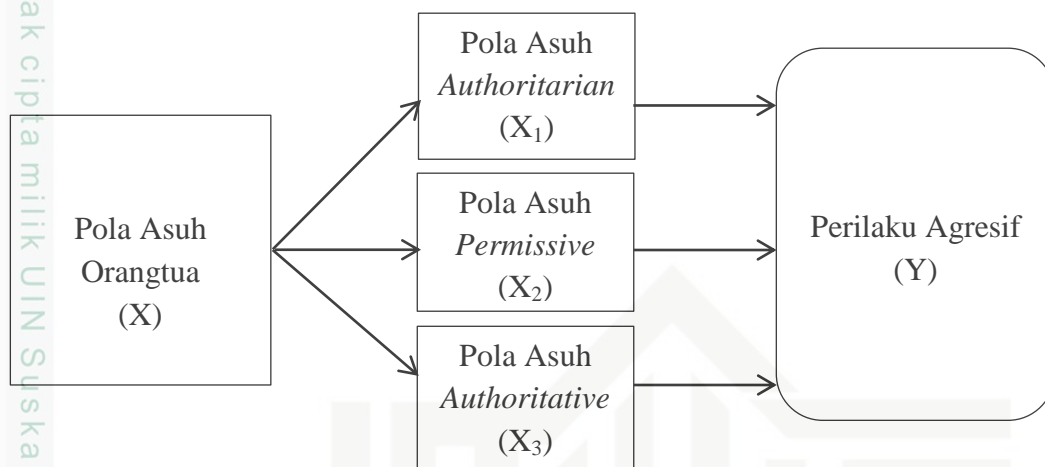
#### B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek lain atau dari satu objek ke objek lain (Azwar, 2009: 35). Adapun variabel-variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua (X) sebagai variabel independen (bebas) yang terdiri atas pola asuh *authoritarian* ( $X_1$ ), pola asuh *permissive* ( $X_2$ ), dan pola asuh *authoritative* ( $X_3$ ) dan variabel perilaku agresif (Y) sebagai variabel dependen. Gambaran identifikasi variabel dapat dilihat pada bagan 3.1 berikut ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ket:

Variabel bebas (X) = Pola asuh orang tua, yang terdiri atas:

Variabel bebas (X<sub>1</sub>) = Pola asuh *authoritarian*

Variabel bebas (X<sub>2</sub>) = Pola asuh *permissive*

Variabel bebas (X<sub>3</sub>) = Pola asuh *authoritative*

Variabel terikat (Y) = Perilaku agresif

## 2. Defenisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti memandang perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

### a. Pola Asuh Orang tua

Pola asuh orang tua adalah interaksi antara orang tua dengan remaja yang mengarahkan anaknya dengan menstimulasikan anaknya dengan mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik sehingga mempengaruhi kepribadian anak dengan cara-cara tertentu yang dianggap paling baik bagi perkembangan anak. Mengacu pada teori Baumrind (dalam Yusuf, 2011: 51-52) maka pola asuh orang tua dibedakan menjadi:

#### 1) Pola Asuh Authoritarian

Pola asuh *authoritarian* adalah bentuk pengasuhan orang tua dengan membatasi dan bersifat menghukum, dan orang tua mendesak

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja untuk mengikuti arahan mereka. Adapaun indikator pola asuh *authoritarian* yaitu:

- a) Sikap “*acceptance*” rendah namun kontrolnya tinggi kepada remaja
- b) Suka menghukum secara fisik
- c) Bersikap mengomando (mengharuskan remaja untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi)
- d) Bersikap kaku, dan
- e) Cenderung emosional dan bersikap menolak

#### 2) Pola Asuh *Permissive*

Pola asuh *permissive* adalah bentuk pengasuhan orang tua dengan membatasi memberi kebebasan pada remaja dalam segala hal tanpa banyak tuntutan. Adapun indikator pola asuh *permissive*, yaitu:

- a) Sikap “*acceptance*” tinggi namun kontrolnya rendah kepada remaja, dan
- b) Memberi kebebasan kepada remaja untuk menyatakan dorongan dan keinginannya

#### 3) Pola Asuh *Authoritative*

Pola asuh *authoritative* bentuk pengasuhan orang tua dengan membatasi memberikan keseimbangan antara melakukan peran pengasuhan dengan apa yang diinginkan anak. Adapun indikator pola asuh *authoritative*, yaitu:

- a) Sikap “*acceptance*” dan kontrolnya tinggi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Bersikap responsive terhadap kebutuhan remaja
- c) Mendorong remaja untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan, dan
- d) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan buruk

**b. Perilaku Agresif**

Perilaku agresif adalah suatu tindakan yang disengaja oleh remaja yang bertujuan untuk menyakiti atau merugikan orang lain baik itu secara fisik maupun verbal. Adapun indikator perilaku agresif, yaitu:

- 1) Agresif Non verbal, dengan indikatornya:
  - a) Menendang
  - b) Mencubit
  - c) Melakukan pengrusakan
  - d) Melakukan tindakan sadis
- 2) Agresif Verbal, dengan indikatornya:
  - a) Mencaci maki
  - b) Mencemooh
  - c) Mengancam
  - d) Menghina orang lain

**C. Subjek Penelitian**

**1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010: 77). Populasi dalam penelitian ini adalah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh siswa di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak yang berjumlah 716 orang. Secara rinci jumlah siswa SMA Negeri 2 Tualang dapat dilihat pada table 3.1.

**Tabel 3.1**  
Jumlah Subjek Penelitian SMA Negeri 2 Tualang

No	Kelas	Jumlah subjek
1.	X	466
2.	XI	250
	Jumlah	716

Sumber: *SMAN 2 Tualang. 2016*

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian individu atau dari populasi yang dijadikan subjek penelitian. Menurut Arikunto (2010: 177) apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari 716 siswa SMA Negeri 2 Tualang. Sehingga didapat jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 155 orang.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel bila populasi mempunyai anggota yang berstrata secara proposional (Sugiyono, 2014:120).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan *proportionate stratified random sampling* dalam penelitian ini adalah dengan cara menetapkan jumlah sampel berdasarkan strata kelas terlebih dahulu kemudian melakukan *random* untuk memilih jumlah siswa yang akan dijadikan sampel penelitian berdasarkan tingkat kelas. Dalam penelitian ini kelas ditentukan oleh pihak SMAN 2 Tualang dengan pertimbangan penyesuaian jam belajar sehingga tidak semua kelas bisa dijadikan sampel penelitian. Adapun rincian sampel penelitian dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2

Rincian Sampel Penelitian SMA Negeri 2 Tualang

Kelas	Jumlah	Sampel	Jumlah	Kelas	jumlah
X	466	$466 \div 716 \times 155$ $= 99$	99	X IPA <sup>1</sup>	33
				X IPS <sup>1</sup>	33
XI	250	$250 \div 716 \times 155$ $= 56$	56	XI IPA <sup>3</sup>	22
				XI IPA <sup>4</sup>	22
				XI IPS <sup>3</sup>	23
				XI IPS <sup>4</sup>	23
Jumlah			155		155

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Bungin, 2005: 119). Dalam Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan skala, hal ini

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan penyajiannya praktis dan cara kerjanya mudah sehingga sehingga dapat dikerjakan subjek dalam waktu yang relatif singkat (Azwar, 2010: 3).

Skala pada penelitian ini terdiri atas empat skala, yaitu skala pola asuh orang tua *authoritarian*, skala pola asuh orang tua *permissive*, skala pola asuh orang tua *authoritative*, dan skala perilaku agresif.

Skala pola asuh orang tua disusun dengan model skala Likert dengan empat alternative jawaban yaitu:

(SS) : Untuk jawaban **Sangat Sesuai**

(S) : Untuk jawaban **Sesua**

(TS) : Untuk jawaban **Tidak Sesuai**

(STS) : Untuk jawaban **Sangat Tidak Sesuai**

Dalam penelitian ini alternatif jawaban dari skala hanya empat, karena membuang alternative jawaban yang netral. Skala dengan empat alternatif jawaban lebih disarankan karena apabila ada lima alternatif jawaban, subjek cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (netral) yang dirasa aman dan subjek cenderung tidak berfikir (Azwar, 2010: 32). Subjek hanya memilih satu diantara empat alternatif jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda silang pada pernyataan yang diterima atau disetujui.

Skala dalam penelitian ini terdiri dari aitem favorabel dan unfavorabel. Aitem *favorabel* berisi pernyataan yang mendukung indikator sedangkan aitem *unfavorabel* berisi pernyataan yang tidak mendukung indikator. Untuk aitem *favorabel* dengan jawaban sangat sesuai (SS) dinilai 4, sesuai (S) dinilai 3, tidak sesuai (TS) dinilai 2, dan sangat tidak sesuai dinilai (STS) dinilai 1. Dan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*unfavorabel*, jawaban sangat sesuai (SS) dinilai 1, sesuai (S) dinilai 2, tidak sesuai (TS) dinilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) dinilai 4.

Skala perilaku agresif juga disusun berdasarkan modifikasi model skala likert yang dibuat dengan 4 (empat) alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban yang netral. Aitem-aitem dalam skala perilaku agresif hanya mengandung *favorabel* atau item yang mendukung subjek. Hal ini dikarenakan alternatif jawabannya melihat frekuensi perilaku, sehingga agak sulit untuk membuat alternatif pernyataan yang *unfavorabel*. Pada masing-masing alternatif jawaban diberi nilai sebagai berikut: Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Pemberian skor nilai jawaban Sangat Sering (SS) = dinilai 1, Sering (S) = dinilai 2, Jarang (JR) = dinilai 3, dan Tidak Pernah (TP) = dinilai 4. Secara rinci metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Skala Pola Asuh Orang Tua

#### a. Pola Asuh Orangtua *Authoritarian*

Skala pola asuh orang tua *authoritarian* berjumlah 30 aitem pernyataan, yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator teori Baumrind (dalam Yusuf, 2011: 52). Rancangan aitem skala pola asuh orangtua *authoritarian* dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
*Blueprint Pola Asuh orang tua Authoritarian (X<sub>1</sub>)*

Indikator	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Sikap “acceptance” rendah namun kontrolnya tinggi kepada remaja	1,11,21	22,12,22	6
Suka menghukum secara fisik	3,13,23	4,14,24	6
Bersikap mengomando (mengharuskan remaja untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi)	5,15,25	6,16,26	6
Bersikap kaku	47,17,27	8,18,28	6
Cenderung emosional dan bersikap menolak	9,19,29	10,20,30	6
<b>Total</b>			<b>30</b>

### b. Skala Pola Asuh Permissive

Skala pola asuh orang tua *permissive* berjumlah 12 aitem pernyataan yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator teori Baumrind (dalam Yusuf, 2011: 52). Rancangan aitem skala pola asuh orangtua *permissive* dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4**  
*Blueprint Pola Asuh orang tua permissive (X<sub>2</sub>)*

Indikator	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Sikap “acceptance” tinggi namun kontrolnya rendah.	2,6,10	1,5,9	6
Memberikan kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginannya.	4,8,12	3,7,11	6
<b>Total</b>			<b>12</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Skala Pola Asuh *Authoritative*

Skala pola asuh orang tua *authoritative* berjumlah 24 aitem pernyataan yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek teori Baumrind (dalam Yusuf, 2011: 52). Rancangan aitem skala pola asuh orangtua *authoritative* dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.5**  
*Blueprint Pola Asuh orang tua Authoritative (X<sub>3</sub>)*

Indikator	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Sikap “acceptance” rendah namun kontrolnya tinggi kepada remaja	1,9,17	2,10,18	6
Suka menghukum secara fisik	3,11,19	4,12,20	6
Bersikap mengomando (mengharuskan remaja untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi)	5,13,21	6,14,22	6
Bersikap kaku	7,15,23	8,16,24	6
	<b>Total</b>		<b>24</b>

### d. Skala Perilaku Agresif

Skala perilaku agresif berjumlah 32 aitem pernyataan, yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek teori Myers (dalam Sarwono, 1999: 298). Rancangan aitem skala perilaku agresif dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.6**  
*Blueprint perilaku agresif (Y)*

Aspek	Indikator	Nomor item	Total
<b>Agresif Non Verbal</b>	Menendang	1, 9,17,25	4
	Mencubit	2,10,18,26	4
	Melakukan pengrusakan	3,11,19,27	4
	Melakukan tindakan sadis	4,12,20,28	4
<b>Aspek Verbal</b>	Mencaci-maki	5,13,21,29	4
	Mencemooh	6,14,22,30	4
	Mengancam	7,15,23,31	4
	Menghina orang lain	8,16,24,32	4
<b>Total</b>			<b>32</b>

### E. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum skala digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, maka skala yang akan digunakan dilakukan uji coba (*Try out*) terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas skala yang akan digunakan. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala pola asuh orang tua, dan skala perilaku agresif.

Dalam menetapkan sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang harus diambil (Azwar, 2010: 25). Berdasarkan konsep tersebut, uji coba skala dilakukan terhadap 50 siswa yang merupakan siswa SMA Negeri 3 Tualang, Kabupaten Siak. Penyebaran skala dilakukan satu hari yaitu pada tanggal 9 februari 2016 dan sampel dalam penelitian ini diambil dari kelas XI IPA 5, X IPS 6 dan X IPS 4.

#### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberi hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009: 51). Sedangkan menurut Arikunto (2010: 168), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument, instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, keputusan mengenai keselarasan aitem dengan tujuan ukur skala tidak dapat didasarkan hanya pada penilaian peneliti, tapi juga memerlukan kesepakatan penilaian dari beberapa penilai yang kompeten (*professional judgement*) (Azwar, 2012: 80). Dalam hal ini, *professional judgement* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

## 2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total. Aitem yang memiliki indeks daya beda yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antara subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan. Pengukuran daya beda skala dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment Pearson* dan penghitungannya dibantu dengan *SPSS (Statistics For Products and Service Solution)* versi 17 for windows. Rumus korelasi yang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah *Product Moment Pearson* (dalam Azwar, 2010: 60) sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{(\sum i^2 - (\sum i)^2/n)(\sum x^2 - (\sum x)^2/n)}}$$

Keterangan:

- I : Skor Aitem  
 x : Skor Skala  
 n : Banyaknya Subjek

Azwar, (2012: 86) Penentuan kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Dengan demikian aitem yang koefisien  $< 0,30$  dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi  $\geq 0,30$ . Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat dicapai (Azwar, 2012). Indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for Windows*.

Uji coba skala pola asuh orang tua diisi oleh 50 siswa SMA Negeri 3 Tualang. Jumlah skala pola asuh *authoritarian* berjumlah 30 butir, skala pola asuh *permissive* berjumlah 12 butir, dan skala pola asuh *authoritative* 24 butir. Berikut ini merupakan *blue print* skala pola asuh orang tua (X) dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*tryout*).

Berdasarkan hasil analisis terhadap 30 aitem skala pola asuh *authoritarian* (X<sub>1</sub>) yang diujicobakan, terdapat 11 aitem yang gugur karena



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,30, dan sebanyak 19 aitem dinyatakan valid (karena memiliki koefisien korelasi sama atau lebih dari 0,30). Nilai koefisien korelasi daya beda aitem dari skala pola asuh orang tua *authoritarian* berkisar antara 0,319 sampai dengan 0,510. Selanjutnya rincian tentang aitem yang valid dan aitem yang gugur dapat dilihat pada Tabel 3.7

**Tabel 3.7**  
*Blueprint Pola Asuh orang tua Authoritarian setelah Try Out (X<sub>1</sub>)*

Indikator	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Sikap “acceptance” rendah namun kontrolnya tinggi kepada remaja	1*,11,21	2,12*,22	6
Suka menghukum secara fisik	3,13,23	4*,14,24*	6
Bersikap mengomando (mengharuskan remaja untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi)	5,15,25	6,16,26	6
Bersikap kaku	4,17,27	8*,18,28*	6
Cenderung emosional dan bersikap menolak	9*,19*,29	10*,20*,30*	6
<b>Total</b>			<b>30</b>

Ket: \*aitem yang gugur

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis terhadap 12 aitem skala pola asuh *permissive* (X<sub>2</sub>) yang diujicobakan terdapat 5 aitem yang gugur karena memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,25, dan sebanyak 7 aitem dinyatakan valid (karena memiliki koefisien korelasi sama atau lebih dari 0,25). Nilai koefisien korelasi daya beda aitem dari skala pola asuh orang tua *permissive* berkisar antara 0,271 sampai dengan 0,691. Selanjutnya rincian tentang aitem yang valid dan aitem yang gugur dapat dilihat pada Tabel 3.8.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8

Blueprint Pola Asuh orang tua permissive setelah Try Out ( $X_2$ )

Indikator	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Sikap “acceptance” tinggi namun kontrolnya rendah.	2*,6,10*	1,5,9*	6
Memberikan kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginannya.	4,8*,12	3*,7,11	6
<b>Total</b>			<b>12</b>

Ket: \*aitem yang gugur

Kemudian, berdasarkan hasil analisis terhadap 24 aitem skala pola asuh *authoritative* ( $X_3$ ) yang diujicobakan tidak terdapat aitem yang gugur dan sebanyak 24 aitem dinyatakan valid (karena memiliki koefisien korelasi sama atau lebih dari 0,30). Nilai koefisien korelasi daya beda aitem dari skala pola asuh orang tua *authoritative* berkisar antara 0,391 sampai dengan 0,782. Selanjutnya rincian tentang aitem yang valid dan aitem yang gugur dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9

Blueprint Pola Asuh orang tua Authoritative setelah Try Out ( $X_3$ )

Indikator	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Sikap “acceptance” rendah namun kontrolnya tinggi kepada remaja	1,9,17	2,10,18	6
Suka menghukum secara fisik	3,11,19	4,12,20	6
Bersikap mengomando (mengharuskan remaja untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi)	5,13,21	6,14,22	6
Bersikap kaku	7,15,23	8,16,24	6
<b>Total</b>			<b>24</b>

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis terhadap 32 aitem skala perilaku agresif (Y) yang diujicobakan terdapat 2 aitem yang gugur karena

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,25, dan sebanyak 30 aitem dinyatakan valid (karena memiliki koefisien korelasi sama atau lebih dari 0,25). Nilai koefisien korelasi daya beda aitem dari skala perilaku agresif berkisar antara 0,291 sampai dengan 0,730. Selanjutnya rincian tentang aitem yang valid dan aitem yang gugur dapat dilihat pada Tabel 3.10.

**Tabel 3.10**  
*Blueprint perilaku agresif setelah Try Out (Y)*

Aspek	Indikator	Nomor item	Total
<b>Agresif Non Verbal</b>	Menendang	1, 9,17,25	4
	Mencubit	2,10,18,26	4
	Melakukan pengrusakan	3,11,19,27	4
	Melakukan tindakan sadis	4,12,20,28	4
<b>Aspek Verbal</b>	Mencaci-maki	5,13,21,29	4
	Mencemooh	6*,14,22,30	4
	Mengancam	7,15,23,31*	4
	Menghina orang lain	8,16,24,32	4
<b>Total</b>			<b>32</b>

Setelah diuraikan rincian dan butir-butir aitem yang valid dan aitem yang gugur, selanjutnya disusun *blue print* terbaru untuk penelitian. *Blue print* terbaru dari skala pola asuh orang tua *authoritarian*, skala pola asuh orang tua *permissive*, skala pola asuh orang tua *authoritative* dan skala perilaku agresif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.11

*Blueprint pola asuh orang tua authoritarian untuk penelitian (X<sub>1</sub>)*

Indikator	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Sikap “acceptance” rendah namun kontrolnya tinggi kepada remaja	6,13	1,14	4
Suka menghukum secara fisik	2,7,15	8	4
Bersikap mengomando (mengharuskan remaja untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi)	3,9,6	4,10,17	6
Bersikap kaku	5,11,18	12	4
Cenderung emosional dan bersikap menolak	19	-	1
<b>Total</b>			<b>19</b>

Tabel 3.12

*Blueprint Pola Asuh orang tua permissive untuk penelitian (X<sub>2</sub>)*

Indikator	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Sikap “acceptance” tinggi namun kontrolnya rendah.	3,4	1	3
Memberikan kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginannya.	2,7	5,6	4
<b>Total</b>			<b>7</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.13***Blueprint Pola Asuh orang tua Authoritative untuk penelitian (X<sub>3</sub>)*

Indikator	Aitem		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Sikap “acceptance” rendah namun kontrolnya tinggi kepada remaja	1,9,17	2,10,18	6
Suka menghukum secara fisik	3,11,19	4,12,20	6
Bersikap mengomando (mengharuskan remaja untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi)	5,13,21	6,14,22	6
Bersikap kaku	7,15,23	8,16,24	6
	<b>Total</b>		<b>24</b>

**Tabel 3.14***Blueprint perilaku agresif untuk penelitian (Y)*

Aspek	Indikator	Nomor item	Total
<b>Agresif Non Verbal</b>	Menendang	1,8,16,24	4
	Mencubit	2,9,17,25	4
	Melakukan pengrusakan	3,10,18,26	4
	Melakukan tindakan sadis	4,11,19,27	4
<b>Aspek Verbal</b>	Mencaci-maki	5,12,20,28	4
	Mencemooh	13,21,29	3
	Mengancam	6,14,22	3
	Menghina orang lain	7,15,23,30	4
<b>Total</b>			<b>30</b>

**3. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas alat ukur adalah sejauhmana konsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2012: 83).

Koefisien reliabilitas yang bernilai 1,00 menandakan adanya konsistensi yang sempurna pada hasil ukur yang bersangkutan (Azwar,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012:83). Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1,00 akan memiliki reliabilitas yang semakin tinggi, sebaliknya angka yang mendekati 0, memiliki reliabilitas yang rendah.

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan Formula *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* dapat digunakan pada skala yang dibelah menjadi dua atau tiga bagian. Dalam melakukan pembelahan ini sangat penting untuk menjadikan banyaknya aitem dalam setiap belahan sama sehingga diharapkan belahan-belahan itu seimbang (Azwar, 2012: 89).

Rumusan formula umum koefisien *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :  
 $S_1^2$  dan  $S_2^2$  : Variabel skor belahan 1 dan variabel skor belahan 2  
 $S_x^2$  : Variansi skor skala

Dalam penelitian ini reliabilitas akan dihitung menggunakan formula Alpha Cronbach dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 20.0 *for Windows*. Hasil uji reliabilitas skala pola asuh orang tua terdiri dari skala pola asuh *authoritarian* sebesar 0,836, skala pola asuh *permissive* sebesar 0,713, dan skala pola asuh *authoritative* sebesar 0,911 sedangkan pada skala perilaku agresif sebesar 0,916. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini tergolong tinggi.

## F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *product moment* untuk mengetahui hubungan antara tiga pola asuh yaitu pola asuh orang tua *authoritarian* ( $X_1$ ), pola asuh orang tua *permissive* ( $X_2$ ) dan pola asuh orang tua *authoritative* ( $X_3$ ) dengan perilaku agresif. Perhitungan analisis dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistics For Products And Services Solution*) versi 20.0 for windows. Rumus *product moment* (Siregar, 2013: 251) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X) \frac{(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \left( \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right) \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) \right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi Product Moment antara X dan Y
$\sum X$	: Jumlah skor X
$\sum Y$	: Jumlah skor Y
$\sum XY$	: Jumlah perkalian X dan Y
n	: Jumlah subjek penelitian

Teknik analisis data yang digunakan mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif adalah *multiple regression*. Perhitungan analisis dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistics For Products And Services Solution*) versi 20.0 for windows. Rumus *multiple regression* (Irianto, 2004: 194) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y	: Variabel dependen yang hendak di prediksi
a	: konstanta
$b_1$	: <i>Unstandardized regression coefficient</i> variabel bebas 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

- : Nilai variabel bebas 1 (prediktor 1)
- $b_2$  : *Unstandardized regression coefficient* variabel bebas 2
- $X_2$  : Nilai variabel bebas 2 (prediktor 2)
- $b_3$  : *Unstandardized regression coefficient* variabel bebas 2
- $X_3$  : Nilai variabel bebas 3 (prediktor 3)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

